E-ISSN: 3025-0994
Halaman 1270-1288
Volume 4 Nomor 3 Tahun 2026

Pengaruh Sosialisasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Wakif Dalam Berwakaf Uang (Studi Kasus: Di Lembaga Wakaf Khairul Ummah Kabupaten Indragiri Hulu

Nurul Amin[1], Viras Alti Pidola[2]

[1,2] Program Studi Ekonomi Syariah, Sekolah Tinggi Agama Islam Nurul Falah Airmolek
e-mail: nurulamin200242@gmail.com[1], virasaltipidola1403@gmail.com[2]

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh penghimpunan dana yang belum optimal dibandingkan dengan potensi yang ada. Bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Wakif Dalam Berwakaf Uang (Studi Kasus: Di Lembaga Wakaf Khairul Ummah Kabupaten Indragiri Hulu. Sosialisai dan pengetahuan merupakan faktor penting untuk meningkatkan minat serta kepercayaan wakif dalam berwakaf uang di lembaga. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 58 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data yang dilakukan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil dari penelitian yang diolah dengan aplikasi SPSS versi 27 bahwa nilai hasil Uji t menunjukkan variabel sosialisasi nilai t hitung 4,629 > t tabel 1,673 dengan signifikansi 0,001 < 0,1 Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,1 (<α = 0.1) maka H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya sosialisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wakif dalam berwakaf uang. dan variabel pengetahuan nilai t hitung 3,632 > t tabel 1,673 dengan signifikansi 0,001 < 0,1 Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,1 (<α = 0.1) maka H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wakif dalam berwakaf uang. Serta hasil Uji F menunjukkan nilai F hitung 47,084 > F tabel 2,40 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,1 maka H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya sosialisasi dan pengetahuan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat wakif dalam berwakaf uang di Lembaga Wakaf Khairul Ummah Kecamatan Pasir Penyu. Serta nilai R Square sebesar 0,631 yang menunjukkan bahwa 63,1% minat wakif dapat dipengaruhi oleh variabel sosialisasi dan pengetahuan, sedangkan sisanya 36,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Kata Kunci: Sosialisasi, Pengetahuan, Minat Wakif, Berwakaf Uang

Abstract

This research is motivated by the less than optimal fundraising compared to the existing potential. The aim is to analyze the Influence of Socialization and Knowledge on the Interest of Wakif in Cash Waqf (Case Study: At the Khairul Ummah Waqf Institution, Indragiri Hulu Regency. Socialization and knowledge are important factors to increase the interest and trust of Wakif in cash waqf at the institution. This research uses a quantitative research method with data collection techniques using questionnaires and documentation. The sample in this study amounted to 58 respondents with a sampling technique using *purposive sampling* The data analysis techniques used were classical assumption testing, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing. Based on the results of the research processed with the SPSS version 27 application, the t-test results show that the socialization variable has a calculated t value of 4.629> t table 1.673 with a significance of 0.001 <0.1. The significance value is smaller than 0.1 (<α = 0.1) so H0 is rejected and Ha is accepted. This means that socialization has a positive and significant effect on the interest of waqif in waqf money. and the knowledge variable has a calculated t value of 3.632> t table 1.673 with a significance of 0.001 <0.1. The significance value is smaller than 0.1 (<α = 0.1) so H0 is rejected and Ha is accepted. This means that knowledge has a positive and significant effect on the interest of waqif in waqf money. And the results of the F test show a calculated F value of 47.084> F table 2.40 with a significance value of 0.000 <0.1 so H0 is rejected and Ha is accepted. This means that socialization and knowledge simultaneously have a significant influence on waqif interest in cash waqf at the Khairul Ummah Waqf Institution in Pasir Penyu District. The R Square value of 0.631 indicates that 63.1% of waqif interest can be influenced by socialization and knowledge variables, while the remaining 36.9% is influenced by other factors outside the study.

Keywords : Socialization, Knowledge, Interest In Waqf, Cash Waqf

LATAR BELAKANG

Wakaf merupakan salah satu instrumen ekonomi Islam yang memiliki peran penting dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Dalam perspektif *maqashid syariah*, harta (*al-mal*) merupakan salah satu unsur yang harus dijaga keberadaannya karena memiliki fungsi sosial dan ekonomi yang dapat memberikan manfaat bagi kehidupan manusia. Islam mengajarkan bahwa harta yang dimiliki manusia pada hakikatnya merupakan titipan dari Allah SWT yang harus dikelola dan dimanfaatkan sesuai dengan ketentuan syariat, termasuk melalui kegiatan filantropi Islam seperti zakat, infak, sedekah, dan wakaf. Wakaf tidak hanya bernilai ibadah, tetapi juga memiliki dimensi sosial yang mampu mendorong pemerataan kesejahteraan dan pengentasan kemiskinan dalam masyarakat (Fiqri, 2023).

Perkembangan wakaf di Indonesia menunjukkan potensi yang sangat besar seiring dengan jumlah penduduk muslim yang mendominasi komposisi penduduk nasional. Indonesia merupakan negara dengan populasi muslim terbesar di dunia sehingga memiliki peluang besar dalam pengembangan instrumen wakaf, khususnya wakaf uang. Menurut

Badan Wakaf Indonesia, potensi wakaf uang nasional mencapai Rp188 triliun per tahun, namun realisasi penghimpunannya masih jauh di bawah angka tersebut. Kondisi ini menunjukkan bahwa masih terdapat berbagai kendala yang menyebabkan masyarakat belum memanfaatkan wakaf uang secara optimal sebagai instrumen pembangunan ekonomi dan sosial umat (Badan Wakaf Indonesia, 2021).

Wakaf uang merupakan bentuk wakaf yang dilakukan dalam bentuk dana tunai yang kemudian dikelola secara produktif sesuai prinsip syariah. Berbeda dengan wakaf konvensional yang umumnya berbentuk tanah atau bangunan, wakaf uang memberikan fleksibilitas yang lebih tinggi karena dapat dilakukan oleh seluruh lapisan masyarakat tanpa harus memiliki aset bernilai besar. Dana yang terkumpul selanjutnya dapat diinvestasikan pada sektor-sektor produktif dan hasil pengelolaannya digunakan untuk mendukung berbagai kegiatan sosial, pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, wakaf uang dipandang sebagai salah satu instrumen ekonomi Islam yang memiliki prospek besar dalam mendukung pembangunan berkelanjutan (Ahyani & Hisam, 2021).

Salah satu lembaga yang berperan dalam penghimpunan dan pengelolaan wakaf uang di Kabupaten Indragiri Hulu adalah Lembaga Wakaf Khairul Ummah yang berada di bawah naungan Yayasan Islam Indragiri (YASIIN). Lembaga ini didirikan untuk mengembangkan kegiatan wakaf produktif yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai program sosial, pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi. Dalam perkembangannya, Lembaga Wakaf Khairul Ummah telah memperoleh legalitas sebagai nazir wakaf yang terdaftar pada Badan Wakaf Indonesia serta menjalankan berbagai program wakaf produktif dan wakaf abadi yang ditujukan untuk mendukung pembangunan umat (Lembaga Wakaf Khairul Ummah, 2025).

Meskipun demikian, perkembangan penghimpunan dana wakaf pada Lembaga Wakaf Khairul Ummah masih menunjukkan kondisi yang berfluktuasi. Data penghimpunan dana wakaf selama periode Januari 2024 hingga Desember 2025 memperlihatkan adanya kenaikan dan penurunan yang tidak konsisten dari bulan ke bulan. Pada beberapa periode bahkan tidak terdapat penghimpunan dana wakaf sama sekali, sedangkan pada periode tertentu terjadi peningkatan yang cukup signifikan. Fluktuasi tersebut mengindikasikan bahwa minat masyarakat untuk menyalurkan wakaf uang melalui lembaga ini masih belum stabil dan belum mencapai tingkat yang optimal (Lembaga Wakaf Khairul Ummah, 2025).

Kondisi tersebut menjadi perhatian mengingat Kabupaten Indragiri Hulu memiliki jumlah penduduk yang besar dengan mayoritas beragama Islam. Potensi penghimpunan wakaf uang seharusnya dapat berkembang lebih optimal apabila masyarakat memiliki pemahaman dan kesadaran yang baik mengenai pentingnya wakaf uang. Namun kenyataannya, masih banyak masyarakat yang menganggap bahwa wakaf hanya terbatas pada tanah, bangunan, masjid, atau aset tidak bergerak lainnya. Rendahnya pemahaman ini berpotensi menghambat partisipasi masyarakat dalam kegiatan wakaf uang yang sebenarnya lebih mudah dijangkau oleh berbagai kelompok masyarakat.

Salah satu faktor yang diduga memengaruhi minat masyarakat untuk berwakaf uang adalah sosialisasi yang dilakukan oleh lembaga pengelola wakaf. Sosialisasi merupakan proses penyampaian informasi yang bertujuan untuk memperkenalkan suatu konsep,

program, atau kebijakan kepada masyarakat sehingga dapat dipahami dan diterima dengan baik. Melalui kegiatan sosialisasi, masyarakat memperoleh informasi mengenai manfaat, mekanisme, dan tujuan pelaksanaan wakaf uang. Semakin intensif dan efektif sosialisasi yang dilakukan, maka semakin besar peluang masyarakat untuk memahami dan berpartisipasi dalam program wakaf uang (Fidayanti, 2021).

Selain sosialisasi, faktor pengetahuan juga memiliki peran penting dalam membentuk minat seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Pengetahuan merupakan hasil dari proses belajar dan pengalaman yang menghasilkan pemahaman terhadap suatu objek atau fenomena tertentu. Dalam konteks wakaf uang, tingkat pengetahuan yang baik akan membantu masyarakat memahami konsep, hukum, manfaat, dan mekanisme pelaksanaan wakaf uang sehingga mampu menumbuhkan keyakinan dan keinginan untuk berpartisipasi. Sebaliknya, rendahnya tingkat pengetahuan dapat menyebabkan munculnya kesalahpahaman dan keraguan yang pada akhirnya menghambat minat masyarakat untuk berwakaf uang (Ridwan et al., 2021).

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh sosialisasi dan pengetahuan terhadap minat wakif dalam berwakaf uang pada Lembaga Wakaf Khairul Ummah Kabupaten Indragiri Hulu. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kedua faktor tersebut berkontribusi dalam meningkatkan minat masyarakat untuk berwakaf uang sehingga dapat menjadi bahan evaluasi dan rekomendasi bagi lembaga dalam merumuskan strategi penghimpunan wakaf yang lebih efektif.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) apakah sosialisasi berpengaruh terhadap minat wakif dalam berwakaf uang; (2) apakah pengetahuan berpengaruh terhadap minat wakif dalam berwakaf uang; dan (3) apakah sosialisasi dan pengetahuan secara simultan berpengaruh terhadap minat wakif dalam berwakaf uang di Lembaga Wakaf Khairul Ummah Kabupaten Indragiri Hulu.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui analisis statistik. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas sosialisasi (X_1) dan pengetahuan (X_2), sedangkan variabel dependen adalah minat berwakaf uang (Y). Penelitian dilaksanakan di Pondok Pesantren Khairul Ummah, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau, pada Februari hingga Juni 2026. Subjek penelitian adalah karyawan Pondok Pesantren Khairul Ummah yang telah berwakaf uang melalui Lembaga Wakaf Khairul Ummah. Populasi penelitian berjumlah 135 karyawan berstatus sarjana (S1 dan S2).

Teknik pengambilan sampel menggunakan non-probability sampling dengan metode purposive sampling. Penentuan sampel didasarkan pada kriteria tertentu, yaitu responden berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan, telah melakukan wakaf uang di Lembaga Wakaf Khairul Ummah, serta memiliki jenjang pendidikan minimal sarjana. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh 57,45 responden dan dibulatkan menjadi 58 responden. Data penelitian terdiri atas data

primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui penyebaran kuesioner kepada responden, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen, laporan keuangan lembaga, buku, jurnal ilmiah, serta sumber lain yang relevan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan dokumentasi.

Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dengan skala Likert lima poin, yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Sebelum dilakukan analisis, instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Pearson Product Moment dengan kriteria nilai r hitung lebih besar daripada r tabel. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan koefisien Cronbach's Alpha dengan batas minimal 0,60. Analisis data dilakukan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics melalui beberapa tahapan, yaitu analisis deskriptif, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas, serta analisis regresi linear berganda. Model persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + \beta 1X1 + \beta 2X2 + e$$

dengan Y sebagai minat berwakaf uang, a sebagai konstanta, β1 dan β2 sebagai koefisien regresi, X_1 sebagai sosialisasi, X_2 sebagai pengetahuan, dan e sebagai galat. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi (R^2) dengan tingkat signifikansi 10% $(\alpha = 0{,}10)$..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui dan mengukur apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini valid atau tidak. Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan *software* SPSS. Penentuan validitas yaitu dengan menggunakan pembanding nilai r hitung dengan r tabel dengan *degree of freedom* (df) = n-2, dengan n adalah jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian.

Analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkap à Valid. Jika r hitung ≥ r tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,1) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel

Variabel	Item	Nilai R Hitung	Nilai R tabel (df=58-2=56)	Keterangan
Sosialisasi (X1)	X1.1	0.595	0.2181	Valid
	X1.2	0.585	0.2181	Valid

Variabel	Item	Nilai R Hitung	Nilai R tabel (df=58-2=56)	Keterangan
	X1.3	0.723	0.2181	Valid
	X1.4	0.533	0.2181	Valid
	X1.5	0.469	0.2181	Valid
	X1.6	0.705	0.2181	Valid
	X1.7	0.579	0.2181	Valid
	X1.8	0.623	0.2181	Valid
	X1.9	0.788	0.2181	Valid
	X1.10	0.624	0.2181	Valid
	X1.11	0.817	0.2181	Valid
Pengetahuan (X2)	X2.1	0.768	0.2181	Valid
	X2.2	0.686	0.2181	Valid
	X2.3	0.717	0.2181	Valid
	X2.4	0.745	0.2181	Valid
	X2.5	0.730	0.2181	Valid
	X2.6	0.702	0.2181	Valid
	X2.7	0.748	0.2181	Valid
	X2.8	0.741	0.2181	Valid
	X2.9	0.790	0.2181	Valid
	X2.10	0.559	0.2181	Valid
Minat Berwakaf Uang (Y)	Y1	0.658	0.2181	Valid
	Y2	0.788	0.2181	Valid

Variabel	Item	Nilai R Hitung	Nilai R tabel (df=58-2=56)	Keterangan
	Y3	0.726	0.2181	Valid
	Y4	0.692	0.2181	Valid
	Y5	0.815	0.2181	Valid
	Y6	0.858	0.2181	Valid
	Y7	0.759	0.2181	Valid
	Y8	0.795	0.2181	Valid
	Y9	0.690	0.2181	Valid
	Y10	0.502	0.2181	Valid

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 27, 2026

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh item atau butir kuesioner di dalam variabel sosialisasi (X1), variabel pengetahuan (X2) dan variabel minat berwakaf uang (Y) memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung > r tabel). Di mana nilai r hitung dapat dilihat lebih besar dari r tabel (0,2181) dengan signifikansi sebesar 0,1. Sehingga seluruh item pernyataan setiap variabel dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang digunakan adalah dengan teknik *Cronbach Alpha*. Untuk menentukan apakah instrumen yang digunakan reliabel atau tidak maka dapat dilihat dari batas nilai alpha 0,60. Seluruh instrumen pertanyaan dapat dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* diatas 0,60.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	Cronbach's Alpha	Item	Syarat	Keterangan
Sosialisasi (X1)	0.855	11	>0.6	Reliabel
Pengetahuan (X2)	0.895	10	>0.6	Reliabel
Minat Berwakaf Uang (Y)	0.902	10	>0.6	Reliabel

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 27, 2026

Berdasarkan tabel 2 di atas, hasi uji reliabilitas terhadap seluruh item pernyataan di peroleh nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6 (>0,6). Dapat diketahui pada tabel diatas variabel sosialisasi (X1) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,855. Selanjutnya variabel pengetahuan (X2) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,895. Dan variabel minat berwakaf uang (Y) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,902. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan penelitian ini telah memenuhi syarat reliabilitas karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 dan dapat dikatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) ataupun keduanya terdistribusi dengan normal atau tidak normal dilakukan Uji normalitas. Penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-Smirnov* dengan membaca nilai signifikansi. Jika nilai Sig. < dari 0,05 maka disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Jika Sig. > dari 0,05 maka data berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			58
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.52468207
Most Extreme Differences	Absolute		.089
	Positive		.070
	Negative		-.089
Test Statistic			.089
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			.200[d]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[e]	Sig.		.294
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.282
		Upper Bound	.305
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 27, 2026

Berdasarkan Tabel 3 di atas menunjukkan total data yang diolah oleh SPSS adalah sebanyak 58 data. Hal ini berarti semua data dalam penelitian ini berhasil diproses dengan baik oleh SPSS. Pada hasil Uji *Kolmogorov - Smirnov*, diketahui bahwa nilai signifikansi 0,200 > 0,05. Dapat disimpulkan bahwa data yang diamati pada penelitian ini berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan untuk penelitian selanjutnya.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel bebas. Untuk mendeteksi Multikolinearitas menggunakan metode *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF melebihi angka 10 maka dapat disimpulkan ada Multikolinearitas.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Sosialisasi	0.595	1.681
	Pengetahuan	0.595	1.681
a. Dependent Variable: Minat Berwakaf Uang			

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 27, 2026

Berdasarkan tabel 4 di atas menunjukkan bahwa nilai tolerance dan VIF dari masing-masing variabel yaitu sosialisasi dan pengetahuan terhadap minat berwakaf uang. Nilai tolerance kedua variabel independent (X) > dari 0,10 yaitu 0,595 dan 0,595. Sedangkan nilai VIF menunjukkan angka < dari 10,00 dengan nilai 1,681 dan 1,681. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi yang digunakan terbebas dari masalah multikolonearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik tidak terjadinya heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilihat dari nilai signifikansi atau nilai probabilitas pada masing-masing variabel independen. Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.957	2.325		1.272	.209
Sosialisasi	-.036	.063	-.101	-.577	.566
Pengetahuan	.019	.057	.058	.333	.740
a. Dependent Variable: ABS_RES					

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 27, 2026

Berdasarkan Tabel 5 diatas adalah hasil uji heteroskedastisitas, diketahui bahwa nilai signifikansi dari semua variabel independent (X) > 0,05. variabel sosialisasi dengan nilai sig sebesar 0,566, variabel pengetahuan dengan nilai sig sebesar 0,740. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada penelitian ini.

Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda ialah model regresi linear yang mengaitkan lebih dari 1 variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis ini untuk mendapati arah hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) berhubunagn positif atau negative. Disebut sebagai regresi ganda karena variabel independennya yang berjumlah lebih dari satu.

Berikut ini disajikan hasil uij regresi linier berganda terhadap variabel sosialisasi (X1) dan pengetahuan (X2) terhadap variabel minat wakif dalam berwakaf uang (Y), dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.443	4.219		.105	.917
Sosialisasi	.527	.114	.491	4.629	.001
Pengetahuan	.379	.104	.386	3.632	.001
a. Dependent Variable: Minat Berwakaf Uang					

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 27, 2026

Berdasarkan hasil pengelolaan data pada tabel 6 di atas, dapat dirumuskan model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

Y = α + $\beta 1X1$ + $\beta 2X2$ + e Y

= 0,443 + 0,527X1 + 0,379X2 + e

Dari persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Hasil koefisien regresi memperlihatkan nilai konstanta (α) bernilai positif sebesar 0,443 artinya jika variabel sosialisasi (X1) dan pengetahuan (X2) nilainya adalah 0 (nol), maka nilai variabel minat berwakaf uang (Y) akan konstan sebesar 0,443.
b. Nilai koefisien regresi variabel sosialisasi bernilai positif sebesar 0,527 artinya jika terjadi peningkatan variabel sosialisasi sebesar 1% maka minat berwakaf uang akan mengalami peningkatan sebesar 0,527 atau 52,7%. Sehingga sosialisasi (X1) berpengaruh positif terhadap minat wakif dalam berwakaf uang (Y).
c. Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan bernilai positif sebesar 0,379 artinya jika terjadi peningkatan variabel pengetahuan sebesar 1% maka minat berwakaf uang akan mengalami peningkatan sebesar 0,379 atau 37,9%. Sehingga pengetahuan (X2) berpengaruh positif terhadap minat wakif dalam berwakaf uang (Y).

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji T)

Uji T dilakukan untuk melihat apakah masing-masing variabel independent (X) mempengaruhi variabel dependent (Y). Berdasarkan ketentuan, jika T hitung lebih kecil dari T tabel maka H1 ditolak dan H0 diterima begitupun sebaliknya. Perhitungan T tabel didapatkan melalui T tabel = (α/2 ; n – k-1) = (0,1/2 : 58-2-1) = (0,05 : 55), maka diperoleh nilai T tabel sebesar 1,673.

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients[a]					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.957	2.325		1.272	.209
Sosialisasi	-.036	.063	-.101	-.577	.566
Pengetahuan	.019	.057	.058	.333	.740
a. Dependent Variable: ABS_RES					

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 27, 2026

Berdasarkan tabel IV.14 di atas, maka dapat dilakukan pengujian hipotesis pada masing-masing variabel independen sebagai berikut:

1. Pengaruh sosialisasi terhadap minat berwakaf uang Hasil perhitungan uji T pada variabel sosialisasi terhadap minat berwakaf uang yang tersaji pada tabel diperoleh nilai T hitung sebesar 4,629 > dari T tabel 1,673 dan nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,1. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,1 (<α = 0.1) maka H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya sosialisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wakif dalam berwakaf uang.
2. Pengaruh pengetahuan terhadap minat berwakaf uang Hasil perhitungan uji T pada variabel pengetahuan terhadap minat berwakaf uang yang tersaji pada tabel diperoleh nilai T hitung sebesar 3,632 > dari T tabel 1,673 dan nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,1. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,1 (<α = 0,1) maka H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wakif dalam berwakaf uang.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh variabel (X) yaitu sosialisasi dan pengetahuan terhadap variabel minat berwakaf uang (Y) secara simultan/keseluruhan. Uji F dilakukan dengan membandingkan antara nilai F hitung dengan F tabel atau melalui nilai signifikansi, dengan tingkat signifikansi 0,1 (10%) nilai F tabel didapatkan dengan rumus F tabel = F(k : n - k - 1) = F(2 : 58 - 2 - 1) = F(2 : 55) = 2,40.

Tabel 8. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	622.060	2	311.030	47.084	.000[b]
	Residual	363.319	55	6.606		
	Total	985.379	57			
a. Dependent Variable: Minat Berwakaf Uang						
b. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Sosialisasi						

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 27, 2026

Berdasarkan tabel 8 diatas, nilai F hitung lebih besar dari F tabel (47,084 > 2,40) dan nilai signifikansi 0,000 < 0,1. Dapat disimpulkan bahwa secara simultan atau keseluruhan variabel independent (X) yaitu sosialisasi dan pengetahuan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap variabel dependent (Y) yaitu minat berwakaf uang.

Uji Koefisien Deteminasi (R^2)

Uji ini dilakukan untuk melihat besar pengaruh variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y). Semakin besar angka koefisien determinasi yang ada dalam model

regresi berarti semakin besar pengaruh semua variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y).

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.795[a]	.631	.618	2.570
a. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Sosialisasi				

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 27, 2026

Berdasarkan pada tabel 9 diatas, merupakan hasil uji koefisien determinasi yang dilihat dari nilai R Square sebesar 0,631. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sebesar 63,1% variabel sosialisasi dan pengetahuan mempengaruhi atau mampu menjelaskan minat wakif dalam berwakaf uang Sedangkan 36,9% sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.

Pembahasan

Pengaruh Sosialisasi (X1) Terhadap Minat Wakif Dalam Berwakaf Uang Di Lembaga Wakaf Khairul Ummah Kabupaten Indragiri Hulu.

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) pada variabel sosialisasi diperoleh t hitung sebesar 4,629 lebih besar dari t tabel sebesar 1,673 (t hitung 4,629 > t tabel 1,673) dengan nilai signifikansi 0,001 < 0,1. maka H0 ditolak dan Ha diterima. Dari data tersebut menunjukkan bahwa sosialisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wakif dalam berwakaf uang di Lembaga Wakaf Khairul Ummah Kecamatan Pasir Penyu. Penelitian ini sejalan dengan temuan dari penelitian sebelumnya oleh Riska dan Fauziah, bahwa sosialisasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwakaf tunai. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik sosialisasi yang diberikan oleh lembaga wakaf, maka semakin tinggi pula minat wakif untuk menunaikan wakaf melalui lembaga tersebut.

Ini sesuai dengan teori sosialisasi yang diteliti oleh Sadriah yang menyatakan bahwa Sosialisasi adalah satu konsep umum yang bisa dimaknai sebagai sebuah proses di mana manusia belajar melalui interaksi dengan manusia lainnya, tentang cara berpikir, merasakan, dan bertindak, di mana semuanya itu merupakan hal-hal yang sangat penting dalam menghasilkan partisipasi sosial yang efektif.

Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa Sosialisasi yang dilakukan oleh Lembaga Wakaf Khairul Ummah dapat menyampaikan sosialisasi yang baik seperti kejelasan materi, media sosialisasi, dan kredibilitas penyampaian sosialisasi Sehingga berpotensi mengurangi kebingungan atau kesalah pahaman dan memotivasi lebih banyak bagi para wakif untuk berwakaf, Serta memiliki pengaruh kuat dalam meningkatkan ketertarikan dan kepuasan para wakif.

Pengaruh Pengetahuan (X2) Terhadap Minat Wakif Dalam Berwakaf Uang Di Lembaga Wakaf Khairul Ummah Kabupaten Indragiri Hulu.

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) pada variabel pengetahuan diperoleh t hitung sebesar 3,632 lebih besar dari t tabel sebesar 1,673 (t hitung 3,632 > t tabel 1,673) dengan nilai signifikansi 0,001 < 0,1. maka H0 ditolak dan Ha diterima. Dari data tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wakif dalam berwakaf uang di Lembaga Wakaf Khairul Ummah Kecamatan Pasir Penyu.

Penelitian ini sejalan dengan temuan dari penelitian sebelumnya oleh Diana, bahwa pengetahuan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwakaf uang. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan yang diberikan oleh lembaga wakaf, maka semakin tinggi pula minat wakif untuk menunaikan wakaf melalui lembaga tersebut.

Ini sesuai dengan teori pengetahuan yang diteliti oleh Rizky, yang menyatakan bahwa pengetahuan konsumen sangat penting karena dapat mempengaruhi kekuatan hubungan antara sikap dan perilaku. Individu dengan lebih banyak pengetahuan cenderung lebih percaya diri dalam membuat keputusan yang benar dan kurang tertarik pada informasi dan pendapat orang lain.

Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengetahuan seperti pengetahuan konsep wakaf, hukum wakaf, jenis wakaf, prosedur, dan pengetahuan tentang lembaga wakaf adalah kunci untuk memupuk minat berwakaf. Edukasi yang baik dan menyeluruh tentang wakaf yang dilakukan oleh Lembaga Wakaf Khairul Ummah dapat mengatasi berbagai hambatan informasi yang mungkin dihadapi oleh calon wakif, sehingga mereka lebih termotivasi untuk berpartisipasi dalam aktivitas wakaf.

Pengaruh Sosialisasi (X1) Dan Pengetahuan (X2) Secara Simultan Terhadap Minat Wakif Dalam Berwakaf Uang Di Lembaga Wakaf Khairul Ummah Kabupaten Indragiri Hulu.

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) diperoleh nilai F hitung sebesar 47,084 lebih besar dari F tabel sebesar 2,40 (F hitung 47,084 > F tabel 2,40) dengan nilai signifikansi 0.000 < 0,1. maka H0 ditolak dan Ha diterima. Dari data tersebut menunjukkan bahwa sosialisasi dan pengetahuan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat wakif dalam berwakaf uang di Lembaga Wakaf Khairul Ummah Kecamatan Pasir Penyu.

Kedua variabel ini jika ditingkatkan secara bersamaan akan memberikan dampak yang besar terhadap peningkatan minat wakif dalam menunaikan wakaf uang di lembaga tersebut. Lembaga yang mampu memberikan sosialisasi yang profesional, serta menyajikan pengetahuan yang kompleksitas yang mana hal ini menuntut tata kelola manajerial yang akuntabel. sehingga cenderung lebih dipercaya dan dipilih oleh para wakif sebagai tempat utama membayar wakaf.

Hasil ini diperkuat dengan uji koefisien determinasi nilai R Square sebesar 0,631 yang menunjukkan bahwa 63,1% variasi minat wakif dapat dijelaskan oleh kedua variabel sosialisasi dan pengetahuan, sedangkan sisanya 36,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi dan pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wakif dalam berwakaf uang di Lembaga Wakaf Khairul Ummah Kecamatan Pasir Penyu. Secara parsial, sosialisasi dan pengetahuan masing-masing berpengaruh signifikan terhadap minat wakif. Secara simultan, kedua variabel tersebut juga berpengaruh signifikan dengan kontribusi sebesar 63,1% terhadap variasi minat wakif, sedangkan 36,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Lembaga Wakaf Khairul Ummah perlu meningkatkan sosialisasi dan edukasi wakaf uang melalui berbagai media dan program literasi berkelanjutan. Penelitian selanjutnya disarankan mengkaji variabel lain dengan cakupan responden dan lokasi yang lebih luas untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Agustine, Hendra Karunia, Dan Muhammad Mukhlis Habibullah. “Implementasi Pengelolaan Wakaf Produktif Ditinjau Berdasarkan Hukum Islam.” *Al Barakat: Jurnal Kajian Hukum Ekonomi Syariah* 4, No. 01 (2024): 1–10. Https://Doi.Org/10.59270/Jab.V4i01.157.

Agustine, Hendra Karunia, Dan Muhammad Mukhlis Habibullah. “Implementasi Pengelolaan Wakaf Produktif Ditinjau Berdasarkan Hukum Islam.” *Al Barakat: Jurnal Kajian Hukum Ekonomi Syariah* 4, No. 01 (2024): 1–10. Https://Doi.Org/10.59270/Jab.V4i01.157.

Ahyani, Hisam, Muharir. “Perspektif Hukum Ekonomi Syariah Tentang Wakaf Uang Di Era Revolusi Industri 4.0.” *Jurnal Al-Tsaman*, No. 41 (2021): 134–51.

Amansyah, Rizka Apta Liani, Dan Sri Abidah Suryaningsih. “Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan Dan Religiusitas Terhadap Minat Berwakaf Uang Di Kabupaten Sidoarjo.” *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam* 5, No. 1 (2022): 13–27. Https://Doi.Org/10.26740/Jekobi.V5n1.P13-27.

Andriani, Riska, Fauziah. “Pengaruh Sosialisasi Terhadap Minat Masyarakat Dusun Termanuk Desa Sumberjo Kecamatan Wonomulyo Untuk Berwakaf Tunai Di Baitul Maal As’adiyah Wonomulyo.” *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 1, No. 1 (2021): 55–66.

Ayu Andika, Laila Nisfi, Et Al. “Urgensi Pencatatan Wakaf Menurut Hukum Positif.” *Jurnal Peradaban Dan Hukum Islam* 5, No. 1 (2022): 59–77.

Bawawa, A A, V P K Lengkong, R N Taroreh, Andreano Audi Bawawa, Victor P K Lengkong, Dan Rita N Taroreh. “Pengaruh Kepuasan Kerja, Komitmen Organisasional Dan Stres Kerja Terhadap Turnover Intention Pada PT . Sig Asia Kota Bitung.” *Jurnal EMBA* 9, No. 2 (2021): 785–95.

Chusma, Nafisah Maulidia, Sa’diyah, Halimatus, Dan Fitri Nur Latifah. “Wakaf Uang Sebagai Instrumen Perkembangan Ekonomi Islam.” *Wadiah:Jurnal Perbankan Syariah* 6, No. 1 (2022): 76–97.

D. Octaviana, R. Ramadhani. “Hakikat Manusia: Pengetahuan (Knowladge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat Dan Agama.” *Jurnal Tawadhu* 5, No. 2 (2021): 143–59.

Dahmayanti, Andi, Rachman, Risky Ananda, Hawariah. “Pandangan Mazhab Māliki Dan Syafīi Terhadap Wakaf Produktif.” *AL-FIKRAH: Jurnal Kajian Islam* 2, No. 2 (2025): 568–92. Https://Doi.Org/10.36701/Fikrah.V2i2.2474.

Damanik, Muhammad Rafiqi, Randy Luther Manik, Dan Muamar Khadafi. “Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan Dan Kelebihan.” *Jurnal Intelek Insan Cendikia* 2, No. 7 (2025): 1–18.

Damayanti, Aulya Rachma, Silvia Aluf, Nazwa Abidin Yunus, Dan Muhammad Faiz Ferdi. “Konsep Wakaf Dalam Ilmu Manajemen.” *Journal Of Creative Student Research (JCSR)* 1, No. 4 (2023).

Dianti, Ayu Rahma, Ading Sunarto, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Universitas Pamulang, Dan Tangerang Selatan. “Pengaruh Pelatihan Dan Pengembangan Karier Terhadap Kinerja Pegawai Pada PT Perkebunan Nusantara VIII Bogor.” *JORAPI : Journal Of Research And Publication Innovation* 1, No. 4 (2023): 1237–47.

Dinilhaq, Nur Afni, Yona Amelia, Adelia Arini, Dan Rully Hidayatullah. “Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian Pendidikan : Memahami Perbedaan , Implikasi , Dan Strategi Pemilihan Yang Tepat.” *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika* 2, No. 2 (2025): 1–11.

Ervina Azhari, La Mohamat Saleh, Meyke Marantika. “Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Proyek Pembangunan Gedung Laboratorium Terpadu Dan Perpustakaan MAN 1 Maluku Tengah.” *Journal Agregate* 2, No. 2 (2023): 262–70.

Fiqri, Yudhi Yanuar. “Mengelola Harta (Al-Mal) Dalam Perspektif Islam.” *Al-A’mal: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 2023, 21–32. Https://Ejournal.An-Nadwah.Ac.Id/Index.Php/Al-Amal/Article/View/567.

Ha, Baiq, Rian Hidayatul, Novi Yanti, Sandra Dewi, Dan Dodi Febrian. “Pengaruh Sosialisasi Dan Media Iklan Terhadap Minat Masyarakat Dalam Berwakaf Tunai Di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Pada Lembaga Keuangan Syariah Di Kecamatan Aikmel Lombok Timur).” *Jurnal Widya Balina* 7, No. 1 (2022): 440–50.

Hamidah, Neng Siti, Hakim, Reihana Jannati. “Peran Sosial Media Atas Perilaku Konsumtif Belanja Bagi Ibu Rumah Tangga Di Desa Lebaksari Kec.Parakansalak.” *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah* 2, No. 3 (2023): 682–86.

Hasan, Hajar, Sistem Informasi, Dokumen Vidio, Dan I Pendahuluan. “Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat Pada Stmik Tidore Mandiri” 2, No. 1 (2022): 23–29.

Haya Adilah Fidayanti, Dadang Ahmad Fajar. “Meningkatkan Sosialisasi Warga Kp. Jati Melalui Kegiatan 17-An.” *Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung* 1, No. 34

(2021): 88–97. File:///C:/Users/Liana/Dropbox/My PC (Laptop-E6T6KK85)/Downloads/491-Article Text-846-1-10-20211210.Pdf.

Heni Listiana Dan Khoirul Anam. "Strategi Penyusunan Kerangka Berpikir: Meningkatkan Kualitas Penelitian." *LENTERA: Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi* 15, No. 2 (2022): 146–57.

Hutagaol, Kartini. "Kajian Tentang Uji Asumsi Klasik Berbantuan SPSS Kartini Hutagaol." *Jurnal Padegogik* 8, No. 2 (2025): 15–28.

Irwan, Et Al. *Pengantar Sosiologi Umum: Menelusuri Kajian-Kajian Sosiologi*. Sleman: DEEPUBLISH, 2021.

Islamiah, Ifa Nurul. "Pengaruh Pendapatan, Tingkat Pendidikan, Dan Sosialisasi Terhadaap Keputusan Masyarakat Untuk Berwakaf Di Yayasan Al-Bayan Pangkalan Kerinci." *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking And Finance* 7, No. November (2024): 769–82.

Izzah, Dan Abidah. "Analisis Tingkat Literasi Wakaf Uang Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya." *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam* 3, No. 3 (2020): 166–79.

Kusmayadi, Benny, Dan Resista Vikaliana. "Pendekatan Konsep Lean Untuk Mengurangi Waste Transportasi Dengan Optimasi Truk (Studi Kasus Di Perusahaan Distributor PT. XYZ)." *Jurnal Manajemen Logistik* 1, No. 1 (2021): 20–28. Http://Ojs.Stiami.Ac.Id.

Lahamit, Sadriah. "Sosialisasi Peraturan Daerah Dalam Rangka Optimalisasi Fungsi Legislasi Anggota Dprd Provinsi Riau (Studi Pelaksanaan Sosialisasi Peraturan Daerah Di Masa Pandemi Covid 19)." *Publika : Jurnal Ilmu Administrasi Publik* 7, No. 1 (2021): 32–45. Https://Doi.Org/10.25299/Jiap.2021.Vol7(1).6766.

Midh, Fredy G. "Wakaf Di Indonesia." *Mu'amalah : Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 1, No. 1 (2021): 55. Https://Doi.Org/10.32332/Muamalah.V1i1.3552.

Mochamad Nashrullah, Okvi Maharani, Abdul Rohman, Eni Fariyatul Fahyuni, Dr. Nurdyansyah, Rahmania Sri Untari. *METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*. Diedit Oleh M. Tanzil Multazam. Sidoarjo: UMSIDA PRESS, 2023.

Moha, Nur Alzajihan, Wenda Syafitri Mokodompit, Dan Zerina Sumiati. "Nalisis Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Dan Bank Konvensional Periode 2018-2022." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, No. 14 (2023): 553–62.

Mohamad Ridwan Ali, Tardin, Abdul Rahman. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Lion Superindo Jatibening." *Cakrawal Ekonomi Dan Keuangan* 31, No. 2 (2024): 61–75.

Muktiono, Arif, M. Hasyim Muzadi, Dan Muannif Ridwan. "Pengelolaan Harta Dalam Tinjauan Maqashid Al-Syariah." *Jurnal Ilmu Kesyariahan Dan Keperdataan* 8, No. 2 (2022): 149–61.

Musrifah Mardiani Sanaky, La Moh. Saleh, Henriette D. Titaley. “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama MAN 1 Tulehu Maluku Tengah.” *Jurnal Simetrik* 11, No. 1 (2021): 432–39.

Nur, Muhamad Afifuddin, Made Saihu. “Pengolahan Data.” *Jurnal Ilmiah Sain Dan Teknologi* 2 (2024): 163–75.

Nurdewi. “Implementasi Personal Branding Smart ASN Perwujudan Bangga Melayani Di Provinsi Maluku Utara 1.” *Sentri : Jurnal Riset Ilmiah* 1, No. 2 (2022): 297–303.

Permana, Yudi, Dan Meirani Rahayu Rukmanda. “Wakaf: Tinjauan Fiqh, Dasar Hukum, Dan Implementasinya Di Indonesia.” *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 3, No. 2 (2021): 142–56. Https://Doi.Org/10.47467/Alkharaj.V3i2.307.

Perwakilan, Dewan, Rakyat Republik, Dan Presiden Republik Indonesia. “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2004 Tentang Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Presiden Republik Indonesia,” No. 1 (2004).

Rafi, Muhammad, Zulfison. “Pengaruh AIDA (Attention, Interest, Desire, Action) Dalam Iklan Media Sosial Instagram Terhadap Minat Menabung Nasabah Di Bank Syariah Mandiri.” *Jurnal Of Accounting, Management, And Islamic Economics* 1, No. 2 (2023): 685–700.

Ridwan, Muannif, Ahmad Syukri, Dan Badarussyamsi. “Studi Analisis Tentang Makna Pengetahuan Dan Ilmu Pengetahuan Serta Jenis Dan Sumbernya.” *Jurnal Geuthèë: Penelitian Multidisiplin* 04, No. 01 (2021): 31–54.

Ridwan, Muannif, Ahmad Syukri, Dan B Badarussyamsi. “Studi Analisis Tentang Makna Pengetahuan Dan Ilmu Pengetahuan Serta Jenis Dan Sumbernya.” *Jurnal Geuthèë: Penelitian Multidisiplin* 4, No. 1 (2021): 31. Https://Doi.Org/10.52626/Jg.V4i1.96.

Rizky, Muhammad Ferry. “Meningkatkan Minat Wakaf Uang Melalui Pengetahuan Dan Religiusitas : Studi Kasus Lembaga Wakaf Uang UNISIA.” *Jurnal Islam Ulil Albab* 3, No. 2 (2022): 50–58.

Saprida, Raya, Fitri, Dan Zuul Fitriani Umari. “Manajemen Wakaf Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Undang-Undang No. 41 Tahun 2004.” *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah* 8, No. 41 (2022): 59–74.

Satria, Zaki. “Literasi Wakaf Untuk Pemberdayaan Wakif Berbasis Platform Media Digital (Studi Kasus: Baitul Mal Aceh).” *Izdihar: Jurnal Ekonomi Syariah* 05, No. April (2025): 30–42.

Sembiring, Tamaulina Br., Irmawati, Muhammad Sabir, Indra Tjahyadi. *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori Dan Praktik)*. Karawang: CV Saba Jaya Publisher, 2024.

Shabrina, Amimah, Putri Prasmono, Dan Atina Ahdika. “Analisis Regresi Berganda Pada Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Fisik Preservasi Jalan Dan Jembatan Di

Provinsi Sumatera Selatan." *Emerging Statistics And Data Science Journal* 1, No. 1 (2023): 47–56.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: ALFABETA, CV., 2023.

Syafrina, Adelia Dwi, Ahmad Mu, Firdausi Nurnuzula Afandi, Dan Luqman Rabbani. "Pengaruh Wakaf Dalam Mengentaskan Kemiskinan The Influence Of Waqf On Reducing Poverty." *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis* 6, No. 1 (2023): 22–29. Https://Doi.Org/10.31949/Maro.V6i1.3970.

Tia Setiani, Rahma Accacia Qonita Andini. "Pengaruh Rasio Solvabilitas Dan Rasio Aktivitas Perusahaan Terhadap Rasio Profitabilitas Perusahaan Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 – 2022." *Jurnal Akuntansi* 18, No. 2 (2023).

Tunru, Andi Alif, Ilahi, Rahmat, Hikmah, Nurul. "Analisis Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Di SDN 027 Samarinda Ulu Kota Samarinda." *Jurnal Pendidikan* 4, No. 1 (2023): 1–7.

Undari Sulung, Mohamad Muspawi. "Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, Dan Tersier." *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)* 5, No. 3 (2024): 110–16.

Yenni Samri Juliati, Dan Maftah Rizki Addin HRP. "Wakaf Dan Dasar Hukum Wakaf." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi* 2, No. 2 (2024): 63–76. Https://Doi.Org/10.54066/Jmbe-Itb.V2i2.1431.

Yulianti, Diana. "Pengaruh Pengetahuan, Tingkat Pendapatan, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Minat Masyarakat Berwakaf Uang." *Al-Awqaf: Jurnal Wakaf Dan Ekonomi Islam* 13, No. 2 (2021): 125–48. Https://Doi.Org/10.47411/Al-Awqaf.V13i2.131.